

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, S. N. 2010. Susu dan Teknologi. Penerbit Swagati Press, Cirebon.
- Alhussien, M. N. and A. K. Dang. 2018. Milk somatic cells, factors influencing their release, future prospects, and practical utility in dairy animals: an overview. *Veterinary World*. 11(5): 562-577.
- Amami, A. 2020. Kondisi Sanitasi Pemereahan Terhadap Kada Air, pH dan *Total Plate Count* (TPC) Susu di Peternakan Kambing Peranakan Etawa Rantiang Ameh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Anindita, N. S. dan Soyi, D. 2017. Pengawasan Kualitas Pangan Hewani melalui Pengujian Kualitas Susu Sapi yang Beredar di Kota Yogyakarta. *Jurnal Peternakan Indonesia*.
- Armika, J. M. 2024. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Dan Produksi Susu Kambing Perah Di Padayo Farm, Indarung, Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Auza, F. A., Badaruddin, R dan Aka, R. 2017. Peningkatan nilai nutrisi kulit ari biji kedelai yang difermentasi dengan menggunakan teknologi efektivitas mikroorganisme (EM-4) dan waktu inkubasi yang berbeda. *Jurnal Scientific Pinisi*, 3(2): 128-134.
- Balia, R. L., E. Harlia, dan D. Suryanto. 2008. Jumlah Bakteri Total dan Koliform pada Susu Segar Peternakan Sapi Perah Rakyat dan Susu Pasteurisasi Tanpa Kemasan di Pedagang Kaki Lima. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Buckle, K. A, R. A Edwards, G. H. Fleet, and M. Wootton. 2007. Ilmu Pangan (*food science*). Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Budiana, N. S dan D. Susanto. 2005. Susu Kambing. Penebar Swadaya. Jakarta
- Budiharsana, I. G. M. 2011. Produktivitas dan nilai ekonomi usaha ternak kambing perah pada skala kecil. Prosiding Workshop Nasional Peternakan, Puslitbangnak, bekerja sama dengan Puslitbangbun, Jakarta. 119-128.
- Ceballos, L. S., E. R. Morales, G. D. L. T. Adarve, J. D. Castro, L. P. Martinez, and M. R. S. Sampelayo. 2009. Composition of goat and cow milk produced under similar conditions and analyzed by identical methodology. *Journal of Food Composition and Analysis*. 22(4):322 - 329.

- CDC (Center for Disease Control). 2002. Foodborne illness. Outbreaks *Bacillus cereus*. Milk Safety Notes. revised June (28).
- CDC (Center for Disease Control). 2005. "Foodborne illness: Frequently Asked Questions." *Morbidity and Mortality. Weekly Report*. January 10: 1- 13.
- Dwitania, D. C dan I. B. N. Swacita. 2013. Uji didih, alkohol dan derajat asam susu sapi kemasan yang dijual di pasar tradisional Kota Denpasar. *Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana, Indonesia Medicus Veterinus*. 2(4):437-444.
- Ekawati, E. Ratnasari. 2018. *Bakteriologi: Mikroorganisme Penyebab Infeksi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ensminger, M. E. 2001. *Sheep and Goat Science*. 6th Edition. Interstate Publisher, Inc. Danville, Illinois.
- Fox, P. F. and P. I. H. Mc Sweeney. 1998. *Dairy Chemistry and Biochemistry*. Departement of Food Chemistry, Universitas College Cork, London.
- Frank, J. F. 2005. Milk and dairy Product. Dalam Doyle M. P., *Food Microbiology: Fundamentals and Frontiers*. Edisi ke-2. Washington DC: Sam Press.
- Ginting, S. P. dan M. Fera. 2008. Kambing boerka: kambing tipe pedaging hasil persilangan boer x kacang. *Wartazoa*. 18(3) : 115- 126.
- Hambakodu, M., dan L. S. Enawati. (2019). Kualitas Fisik Daging Kambing Kacang Jantan Muda yang Diberi Rumput Lapang dan Tiga Level Konsentrat.
- Hadiwiyoto, S. 1994. *Teori dan Prosedur Pengujian Mutu Susu dan Hasil Olahannya*. Liberty, Yogyakarta.
- Harjanti, D. W and P. Sambodho. 2019. Effects of mastitis on milk production and composition in dairy cows. *Proceeding the 5th International Seminar or Agribusiness*.
- Harpini, B. 2008. Upaya Menyongsong Industri Pengolahan dan Pemasaran Susu pada Peternakan Rakyat dalam Prosiding Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas 2020. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia. Jakarta.
- Jayaraoet, B. M., Donaldson, S. C., Straley, B. A., Sawant, A. A., Hegde, N. V., Brown, J. L., and Aarestad, M. (2006). A survey of foodborne pathogens

in bulk tank milk and raw milk consumption among farm families in pennsylvania. *Journal of Dairy Science*, 89(7): 2451-2458.

Jeffrey, T., Lejeune, and P. J. R. Schultz. 2009. Unpasteurized Milk: A Countinued Publich health threat. *Food Safety. Clinical. Infectious Diseases*. (48): 93-100.

Krisnan. R., L. Praharani., Supriyati dan A. K. Pangestuti. 2015. Kecukupan Nutrien Kambing Peranakan Etawah Periode Laktasi. Balai Penelitian Ternak, Universitas Diponegoro.

Legowo, A. M., Kusrahayu, dan S. Mulyani. 2009. Ilmu dan Teknologi Susu. Balai Pustaka Undip. Semarang.

Lukman, D. W., M. Sudarwanto., A.W. Sanjaya., T. Purnawarman., H. Latif., dan R. R Soejoedono. 2009. Pemerahan dan penanganan. Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. 51–56.

Magnuson, M., Christiansson., and Svensson. 2007. Bacillus Spores During Housing of Dairy Cows: Factors Affecting Contaminating of Raw Milk. *Journal. Dairy Science*.

Murphy, D, M. C. C., F. Lin.,T. Banerje, J. B. Gresham, M. Eberhardt. 2016. Trens in prevalence of Chronic Kideney Disease in the United States. *Annals Internal Medicine*. 16: 473-81

Milller G. D., J. K. Jarvis, and L. D. McBean. 2007. Handbook of Dairy Foods and Nutrition/National Dairy Council.Third edition. CRC Press, New York.

Nawang Sari, D. N. dan E. N. Hendrarti. 2021. Analisis Proksimat Rumpit Lapangan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 18(33), 25-31.

Nuraini, 2009. Performa Broiler dengan Ransum Mengandung Campuran Ampas Sagu dan Ampas Tahu yang Difermentasi dengan *Neurospora crassa*. *Media Peternakan*. 32 (3): 196-203.

Nurliyani, 2008. Pengertian Susu Secara Umum. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Octavia, I. 2010. Analisis kelayakan finansial dan strategi pemasaran susu kambing. Skripsi Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Purwadi., Radiati., Eka. L., Evanuarini, Herly., Andriani, Dewi. R. 2017. Penanganan Hasil Ternak. Malang: UB Press.

- Purwati, E., S. Syukur dan Z. Hidayat. 2005. *Lactobacillus* sp. Isolasi dari *Biovicophitomega* sebagai Probiotik. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Rahma, D. 2017. Evaluasi Cemaran Bakteri, Kandungan Laktosa, dan pH Susu Kambing Peranakan Etawa di Peternakan Boncah Raya Kabupaten Tanah Datar. Universitas Andalas.
- Richoux, N. B., I. Vermeulen., P. W. Froneman. 2014. Stable isotoperatios indicate differential omnivory among syntopic rocky shoresuspension-feeders. *Marine Biology*. 161: 971–984.
- Rofi'i. 2009. Hubungan Antara Jumlah Total Bakteri Dan Angka Katalase Terhadap Daya Tahan Susu. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rombaut, R. 2005. *Dairy Microbiology and Starter Cultures*. Laboratory of Food. Technology and Engineering. Belgium: Gent University.
- Rosartio, R., Suranindyah, Y., Bintara, S., Ismaya. 2015. Produksi dan komposisi susu kambing peranakan Ettawa di dataran tinggi dan dataran rendah daerah istimewa yogyakarta. *Buletin Peternakan*. 39 (3): 180-188.
- Roza, E. dan Aritonang. S. 2006. Pengaruh lama penyimpanan setelah diperah terhadap pH, berat jenis, dan jumlah koloni bakteri susu kerbau. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 11(1): 74–78.
- Saleh, E. 2004. *Dasar Pengolahan Susu dan Hasil Ikatan Ternak*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara. Press.
- Setiawan, A. I. 2004. *Memfaatkan Kotoran Ternak*. Cetakan 8. Jakarta, Penebar Swadaya.
- arwono, B. 2009. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawan, T. dan A. Tanius. 2005. *Beternak Kambing Perah Peranakan Etawa*. Edisi ke-1. Penebar Swadaya, Jakarta
- Standarisasi Nasional Indonesia (SNI). 2011. SNI 01-3141. Standar Susu Segar. Badan Standarisasi Nasional (BSN), Jakarta.
- Sodiq, A dan Z. Abidin. 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Ettawa. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sodiq, A. 2010. Pola usaha peternakan kambing dan kinerja produktivitasnya di wilayah eks-Karesidenen Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Agripet*. 10(2): 1–8.

- Sudarwanto, M. dan E. Sudarnika. 2008. Hubungan Antara pH Susu Dengan Jumlah Sel Somatik Sebagai Parameter Mastitis Sub Klinik. Media Peternakan Edisi Agustus 2008. Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 31(2): 107-113.
- Sugeng, B. 1992. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutama, I. K. 2007. Petunjuk teknis beternak kambing perah. Balai penelitian ternak, Ciawi Bogor.
- Suwito, W. dan Andriani. 2012. Teknologi Penanganan Susu yang Baik dengan Mencermati Profil Mikroba Susu Sapi di Berbagai Daerah. Jurnal Pascapanen. 9(1): 35-44.
- Swadayana, A., Sambodho, P., Budiarti, C. 2012. Total bakteri dan pH susu akibat lama waktu diping puting kambing Peranakan Ettawa laktasi. Animal Agricultural Journal. 1(1) : 12 – 21.
- Syarif, E. Kemal., dan Harianto, B. 2011. Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Perah. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Tarmidi, A. R. 2010. Penggunaan Ampas Tahu dan Pengaruhnya pada Pakan Ruminansia. Layanan dan Produk Umban Sari Farm.
- Thai Agricultural Standard. 2008. TAS 6006- 2008. Raw goat milk. National Bureau of Agricultural Commodity and Food Standards, Ministry of Agriculture and Cooperatives. ICS 67.100.01. Published in the Royal Gazette Vol. 125 -139. Thailand.
- Wairato, Y., Yunus M. dan, G. A. Lestari. 2019. Konsumsi Nutrisi Sapi Bali Penggemukan Pola Peternak Dengan Penambahan Konsentrat Yang Mengandung Tongkol Jagung Terfermentasi (Asupan Nutrisi Sapi Bali Yang Diogemukan Dengan Pola Pemeliharaan Petani Lokal). Jurnal Peternakan Lahan Kering.
- Yatimin, T. Setyawardani dan Sunarto. 2013. Kajian total mikroba dan asam tertitiasi susu kambing peranakan Ettawa selama satu periode laktasi. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(1):260-266.
- Zain, W. N. H. 2013. Kualitas susu kambing segar di peternakan Umban Sari dan Alam Raya Pekanbaru. Jurnal peternakan. 10(1):24-30.
- Zakaria, Y., Helmy, M. Y. dan Safara, Y. 2011. Analisa Kualitas Susu Kambing Peranakan Ettawah yang Disterilkan pada Suhu dan Waktu yang Berbeda. Agripet. (11)1: 29-3.